



KOMINFO

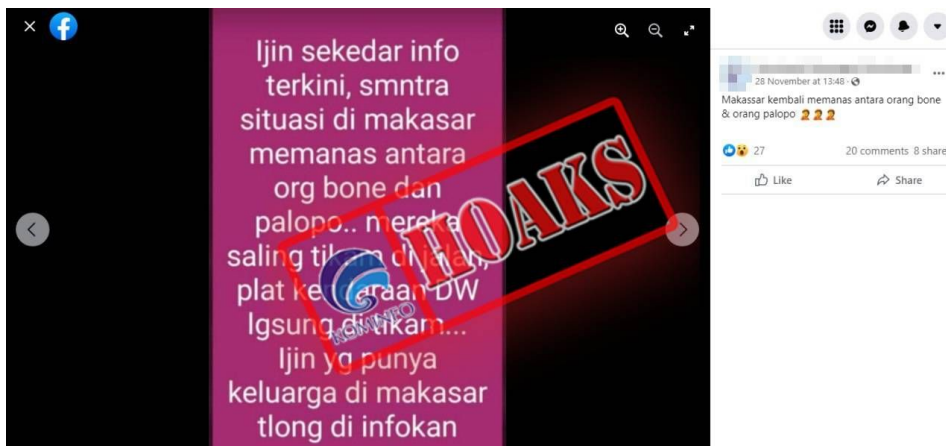
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Desember 2021

1. [HOAKS] Informasi *Sweeping* Kendaraan Plat DW Usai Bentrok Antarpemuda di Makassar



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengabarkan bahwa sejumlah orang akan melakukan *sweeping* terhadap kendaraan plat DW usai bentrok antarpemuda di Makassar, Sulawesi Selatan. Informasi tersebut disebarikan oleh salah satu akun Facebook pada 28 November 2021.

Berdasarkan hasil penelusuran, informasi sejumlah orang akan melakukan *sweeping* terhadap kendaraan plat DW usai bentrok antarpemuda di Makassar ternyata tidak benar atau hoaks. Hal itu disampaikan Kapolrestabes Makassar Kombes Pol Witnu Urip Laksana saat melakukan pertemuan dengan aparat pemerintah, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat dari dua daerah tersebut. Pertemuan dilakukan di salah satu kafe di Kecamatan Mamajang pada Minggu, 28 November 2021. Sebelumnya, Kasubag Humas Polrestabes Makassar AKP Lando menyatakan pihaknya sudah bergerak untuk melakukan antisipasi. Tim gabungan dari Polrestabes, Polsek, dan Polda sudah disiagakan, termasuk bantuan dari TNI. Lando juga mengimbau agar masyarakat berhenti menyebarkan pesan-pesan yang dapat menimbulkan keresahan, gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4724468/cek-fakta-hoaks-kabar-sweeping-kendaraan-plat-dw-usai-bentrok-antarpemuda-di-makassar>
- <https://sulsel.inews.id/berita/warga-diminta-tak-terprovokasi-hoaks-sweeping-kendaraan-plat-luar-kota-di-makassar>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Desember 2021

2. [HOAKS] Omicron Tidak Terdeteksi Tes PCR



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook berisi klaim yang menyebutkan varian Omicron tidak dapat terdeteksi oleh alat tes PCR.

Faktanya, klaim varian Omicron tidak dapat terdeteksi oleh alat tes PCR adalah salah. World Health Organization (WHO) menegaskan bahwa varian Omicron masih bisa terdeteksi oleh tes PCR. Temuan-temuan di Afrika Selatan dan negara lain juga diidentifikasi melalui tes PCR. Dokter asal Afrika Selatan yang melaporkan pasien Covid-19 varian Omicron, Angelique Coetzee mengatakan mereka yang terkena varian ini memiliki gejala ringan. WHO juga tidak menyebutkan bahwa varian ini mematikan.

Hoaks

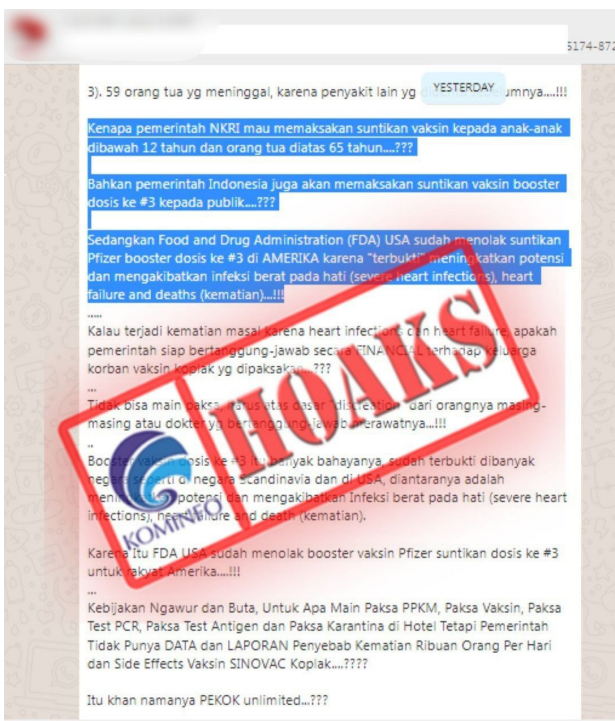
Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-varian-corona-omicron-tak-terdeteksi-alat-pcr-1x1YLTykP9r?utm_source=kumApp&utm_campaign=share&shareID=pXwUFNJYy9ID



Rabu, 1 Desember 2021

3. [HOAKS] FDA Amerika Serikat Menolak Suntikan Booster Vaksinasi Pfizer karena Berpotensi Menyebabkan Infeksi pada Hati



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berupa narasi yang mengklaim bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) menolak untuk menerima suntikan *booster* vaksinasi Pfizer karena terbukti berpotensi meningkatkan infeksi berat pada hati hingga menyebabkan kematian.

Faktanya, klaim tersebut salah. Food and Drugs Administration (FDA) Amerika Serikat sudah memberikan izin *booster* atau suntikan ketiga dari vaksin Pfizer. FDA melalui laman resminya menyatakan bahwa vaksin *booster* Pfizer sudah terbukti memberikan perlindungan lebih untuk jangka waktu yang panjang bagi penerimanya. Selain itu, tidak ditemukan pernyataan yang dikeluarkan FDA yang berkaitan dengan infeksi berat pada hati karena suntikan *booster* Pfizer.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/11/30/salah-fda-suntikan-booster-vaksinasi-pfizer-berpotensi-infeksi-berat-pada-hati/>
- <https://www.fda.gov/news-events/press-announcements/coronavirus-covid-19-update-fda-expands-eligibility-covid-19-vaccine-boosters>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Desember 2021

4. [DISINFORMASI] 13 Bayi di Kanada Meninggal dalam Sehari Akibat Ibunya Divaksin Covid-19

~~Canadian Whistleblowers Expose 13
Stillborn Deaths in 24 Hours at Lions Gate
Hospital Caused by Covid-19 Vaccines~~

~~NOVEMBER 23, 2021 • (13 COMMENTS)~~



~~According to whistle-blowers, there is a mass genocide taking place due to the Covid-19
vaccines which goes ignored by the mainstream media and governments around the world.~~

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang menyebutkan di Kanada ada 13 bayi meninggal sejak dalam kandungan setelah ibunya mendapat vaksin Covid-19. Bahkan disebut kematian 13 bayi tersebut terjadi dalam 24 jam.

Dilansir dari [AFP](#), Otoritas Kesehatan Regional Vancouver (VCH), Kanada membantah informasi tersebut. Mereka menyampaikan informasi tersebut tidak punya dasar dan tidak ada kaitannya dengan vaksin Covid-19. Berdasarkan data, pada April hingga akhir Agustus 2021, ada 1.326 kelahiran di tujuh fasilitas kesehatan Pesisir Vancouver. Sementara bayi meninggal dunia ada empat orang. Jumlah ini hampir sama dengan tahun lalu di mana ada 3.299 kelahiran dan bayi meninggal dunia ada 11 orang. Namun, tidak ada catatan khusus terkait kematian karena kelahiran selama pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9TD998-1>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4724712/otoritas-kesehatan-kanada-bantah-hoaks-13-bayi-meninggal-dunia-dalam-sehari-akibat-ibunya-divaksin-covid-19>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Desember 2021

5. [DISINFORMASI] Dokter Asal Malaysia Meninggal setelah Mendapat Vaksin *Booster* Pfizer

Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook yang mengklaim seorang dokter Malaysia, Dr. Chai Koh Meow meninggal dunia karena vaksin *booster* Pfizer.

Faktanya, klaim yang menyebutkan seorang dokter Malaysia, Dr. Chai Koh Meow meninggal karena vaksin *booster* Pfizer adalah keliru. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, otoritas Malaysia telah memberikan penjelasan atas meninggalnya senior Asisten Direktur Utama Kementerian Kesehatan tersebut. Menurut Direktur Umum Kesehatan Tan Sri, Noor Hisham Abdullah, Chai Koh menerima vaksin *booster* Covid-19 pada 9 November 2021. Setelah suntikan vaksin tersebut, tidak ada laporan dia mengalami efek samping serius. Otoritas Kesehatan Malaysia kemudian melakukan *post-mortem* terhadap jenazah Chai Koh. Hasil *post-mortem* itu menunjukkan bahwa Dr. Chai meninggal karena gagal jantung, bukan efek vaksin Covid-19.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1576/keliru-dokter-asal-malaysia-dr-chai-koh-meow-meninggal-setelah-mendapat-vaksin-booster-pfizer>
- <https://www.nst.com.my/news/nation/2021/11/749049/ministry-clarifies-dr-chais-death-was-due-heart-failure-hopes-put-end-any>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Desember 2021

6. [DISINFORMASI] Bandara Kualanamu akan Dijual



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah kabar Bandara Kualanamu akan dijual. Dalam postingannya dikatakan bahwa kerja sama ini sama dengan menjual atau menggadaikan saham. Perdebatan di media sosial terjadi dikarenakan kemitraan PT Angkasa Pura II dengan operator bandara asal India, GMR Airports Consortium untuk pengelolaan Bandara Kualanamu.

Faktanya, menurut Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga, PT Angkasa Pura II menjadi pemegang saham mayoritas di PT Angkasa Pura Aviasi dan sisanya mitra strategis. Dilansir dari [detik.com](https://www.detik.com), menurut Direktur Transformasi dan Portofolio Strategis PT Angkasa Pura II Armand Hermawan mengatakan, kemitraan strategis ini bukan transaksi penjualan saham atau penjualan aset Bandara Internasional Kualanamu. GMR Airports Consortium disebut memegang 49% saham Bandara Kualanamu. Lewat kerja sama ini, pengelolaan akan dilakukan bersama selama 25 tahun. Setelah 25 tahun, aset tersebut akan dikembalikan ke PT Angkasa Pura II. Lanjutnya, aset tersebut tetap milik PT Angkasa Pura II, bukan dijual.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5828077/heboh-bandara-kualanamudituding-dijual-benarkah?single=1>
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5828140/ap-ii-tidak-ada-penjualan-aset-bandara-kualanamu?single=1>
- https://www.instagram.com/p/CW3Ifs_BwM0/?utm_medium=share_sheet